

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Melalui Produk Tabungan Pendidikan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Jember

Muhammad Syafi'i¹⁾, Rusdiyanto²⁾

Universitas Muhammadiyah Jember¹⁾²⁾

Muhammad.syafii@unmuhjember.ac.id¹⁾, rusdiyanto@unmuhjember.ac.id²⁾

Diterima: Juni 2023 | Dipublikasikan: Agustus 2023

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi masyarakat modern sekarang lebih kompleks dibandingkan pada zaman dahulu. Tidak hanya bicara kebutuhan dasar, akan tetapi banyak kebutuhan yang perlu dilengkapi. Pada zaman sekarang, pola hidup yang mereka hadapi bagaimana sekiranya mereka bisa mengatur keuangan mereka dikelola sedemikian rupa hingga bisa dialokasikan untuk investasi. Seperti tabungan investasi Pendidikan yang ada pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Produk ini memiliki banyak keunggulan baik dari kemudahan produk hingga fasilitas perlindungan asuransi. Maka dari itu, produk tabungan Pendidikan yang dimiliki BSI juga bisa menjadi solusi dalam tabungan investasi. Solusi, memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya para ibu-ibu dipengurus Dama Aster 96-98 untuk bisa memajemen keuangan untuk sebagian bisa dialokasikan untuk tabungan Pendidikan bagi kepentingan sibuah hati mereka. Target luaran dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan pemahaman khususnya bagi para anggota Dasa Wisma 96-98 perumahan Alam Hijau akan pentingnya menabung produk tabungan Pendidikan sejak dini serta pemahaman akan kemudahan serta manfaat dari produk tabungan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat membantu para ibu-ibu khususnya anggota Dasa Wisma Aster dalam memahami manajemen pengelolaan keuangan melalui produk tabungan Pendidikan BSI.

Kata Kunci: Sosialisasi, Produk Tabungan Pendidikan, Bank Syariah Indonesia.

Abstract

The problems faced by modern society today are more complex than in ancient times. Not only talking about basic needs, but many needs that need to be completed. In this day and age, the lifestyle they face is what if they can manage their finances in such a way that they can be allocated for investment. Such as Education investment savings at Bank Syariah Indonesia (BSI). This product has many advantages, from product convenience to insurance protection facilities. Therefore, BSI's Education savings product can also be a solution for investment savings. The solution is to provide education to the public, especially the mothers who are managed by Dama Aster 96-98 so that they can manage their finances, some of which can be allocated to Education savings for the benefit of their children. The output target of this activity is to provide education and understanding especially for members of the Dasa Wisma 96-98 Alam Hijau housing on the importance of saving for Education savings products from an early age as well as an understanding of the convenience and benefits of Education savings products issued by Bank Syariah Indonesia. The results of this activity concluded that this service activity really helped mothers, especially Dasa Wisma Aster members, in understanding financial management through the BSI Education savings product.

Keywords: Socialization, Education Saving Products, Indonesian Sharia Bank

Pendahuluan

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang berkembang pesat tidak hanya di Indonesia saja, akan tetapi berkembang diseluruh dunia. Berbicara keberadaan akan bank Syariah sebenarnya tidak hanya muncul di era modern sekarang saja, akan tetapi keberadaan lembaga keuangan Syariah sudah dikenalkan sejak zaman nabi Muhammad SAW.

Pada era nabi Muhammad SAW, keberadaan lembaga keuangan sudah dikenalkan oleh nabi dengan lembaga yang bernama Baitul Maal. Meskipun keberadaan Baitul maal bukan sebagai lembaga komersial, akan tetapi perannya hampir sama seperti bank sentral pada umumnya. Disamping itu, praktik transaksi keuangan secara Syariah sudah dikenalkan dan diajarkan oleh nabi, meskipun bentuk transaksinya tidak modern seperti sekarang ini. Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang dikenal akan kejujurannya sehingga beliau disebut sebagai Al-Amiin (orang yang bisa menjaga amanah) dan beliau juga secara pribadi banyak menerima dana titipan dari kalangan sahabat pada waktu, sehingga sebelum nabi melakukan hijrah ke Madinah, nabi berusaha untuk mengembalikan dana titipan tersebut, akad dari titipan tersebut ada yang bersifat murni titipan (wadhi'ah) ada pula dana titipan yang bersifat komersial (dana pinjaman). Hal ini menunjukkan bahwa praktik akan transaksi keuangan sudah diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.

Perkembangan transaksi keuangan Syariah terus berjalan hingga pada era dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Pada masa dinasti Umayyah disamping upaya memaksimalkan peran dari lembaga Baitul Maal transaksi secara individupun juga mengalami perkembangan pesat seperti adanya tenaga perseorang yang disebut dengan Jihbiz. Tenaga jihbiz bertugas untuk melakukan taksir terhadap perbedaan kandungan logam mata uang antar satu negara dengan negara yang lain, sehingga apa yang dilakukan oleh jihbiz ini menjadikan dasar terbentunya kegiatan perbankan yaitu money changer. Disamping itu pada masa dinasti Abbasiyah perkembangan transaksi keuangan ditandai dengan banyaknya beredar sistem pembayaran yang menggunakan cek. Sehingga fungsi bankir pada masa dinasti Abbasiyah menjadi komplit, tidak hanya menerima dana titipan saja, akan tetapi produknya juga dalam sektor pembiayaan dan jasa transfer uang dengan media cek. (Karim, 2017)

Keberadaan lembaga keuangan Syariah secara modern mulai muncul sejak tahun 1940 an dengan banyaknya para pemikir ekonom muslim yang berfikir untuk mendirikan bank secara Syariah seperti Anwar Qureshi (1946), Naiem Siddiqi (1948) serta pemikir lainnya.

Cikal bakal pengelolaan keuangan syariah baru benar-benar berjalan di Pakistan dan Malaysia dengan pengelolaan dana haji tanpa konvensional ditahun 1940 an, dan munculnya lembaga keuangan mikro Syariah pertama kali berdiri di Mesir ditahun 1963 dengan nama Mit Ghamr oleh Dr. Ahmad El Najjar. Disusul pada tahun 1970 perdana Menteri dibawah naungan organisasi OKI mengajukan proposal pendirian bank Syariah hingga pada tahun 1974 dibentuklah lembaga yang bernama IDB (Islamic Development Bank) yang memiliki fungsi dan tujuan untuk membantu negara-negara muslim dalam mendirikan lembaga keuangan Syariah di negara mereka masing-masing. Dengan adanya lembaga IDB memicu semangat negara islam seperti Mesir, Sudan, Pakistan, Iran, Malaysia serta Turki. (Andrianto, 2019)

Di Indonesia perkembangan bank Syariah memang agak terlambat untuk berkiprah dibandingkan dengan negara muslim lainnya. Bank Syariah di Indonesia muncul dengan cikal bakal munculnya BMT Salman di Bandung sebagai lembaga uji coba pada tahun 1970-1980, dan disusul pada tahun 1992 lahirlah lembaga keuangan Syariah berupa bank pertama kali yang bernama Bank Muamalat. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya regulasi berupa UU. No. 7 tahun 1992 dan diperbaharui dengan UU. No. 21 tahun 2008 sebagai dasar hukum berdirinya serta operasional perbankan dengan berbasis Syariah. (Soemitra, 2014)

Berdasarkan regulasi UU. No. 21 tahun 2008, maka banyak bermunculan lembaga keuangan Syariah ada yang berdiri sendiri adapula yang membuka cabang usaha Syariah, baik lembaga bank swasta ataupun perbankan milik BUMN. Tidak hanya perbankan tapi banyak pula bermunculan lembaga keuangan Syariah nonbank yang lahir pasca dikeluarkannya regulasi tersebut. Hingga pada tahun 2021 terdapat sejarah baru dalam perbankan Syariah nasional yaitu dengan digabungkannya tiga bank Syariah milik BUMN (BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri) menjadi satu nama yaitu Bank Syariah Indonesia atau disebut BSI.

Bank Syariah Indonesia merupakan merger dari tiga bank Syariah milik BUMN yang diresmikan pada tanggal 27 Januari 2021, yang disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. SR-3/PB.1/2021. (Bankbsi)

Tujuan dari dimergernya tiga bank milik BUMN tersebut adalah upaya pemerintah untuk mendorong bank Syariah untuk menjadi lebih besar lagi sehingga bisa masuk ke pasar global dan menjadi tanda akan perkembangan bank Syariah di Indonesia, disamping itu tujuan akan merger tersebut adalah dinilai dapat lebih efisien baik dalam penggalangan dana, operasional dan belanja perusahaan. Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan

syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank. (Alhusain, 2021)

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan Syariah di Indonesia yang dimiliki oleh BUMN. Produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia sangatlah bervariasi, mulai dari produk tabungan atau simpanan, pembiayaan hingga produk jasa. Salah satu produk tabungan yang dikeluarkan adalah tabungan investasi yang bersifat tabungan Pendidikan.

Tabungan Pendidikan pada Bank Syariah Indonesia adalah program tabungan untuk keperluan Pendidikan dengan jumlah setoran yang flat setiap bulan dan disertai dengan asuransi jiwa. Akad yang digunakan pada tabungan ini adalah akad mudharabah muthlaqah. Akad mudharabah muthlaqah adalah akad kerjasama yang bersifat investasi dari nasabah kepada perbankan dan diberikan kebebasan dalam mengelola dana tersebut agar bisa mendatangkan keuntungan yang disahkan berdasarkan Syariah, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bank harus menjelaskan kepada nasabah mengenai nisbah dan tata cara perhitungannya
2. Untuk tabungan mudharabah bank harus memberikan bukti tabungan sebagai bukti penyimpanan
3. Tabungan mudharabah dapat diambil kapanpun oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
4. Deposito atau investasi mudharabah dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. (Al-Hasni, 2017)

Keunggulan dari produk tabungan Pendidikan pada Bank Syariah Indonesia antara lain:

1. Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif setara sesuai deposito konter
2. Mendapatkan perlindungan asuransi jiwa sampai dengan setoran ke 120 kali bulanan dan pembayaran sisa setoran untuk masa yang belum dijalani
3. Dapat dilakukan top up saldo diluar setoran bulanan
4. Sistem menabung juga bisa menggunakan autodebet dengan tujuan agar disiplin menabung
5. Gratis biaya administrasi bulanan.

Dengan adanya produk tabungan Pendidikan ini diharapkan produk ini tidak hanya berorientasi pada bisnis semata, akan tetapi memberikan dampak yang positif bagi nasabah

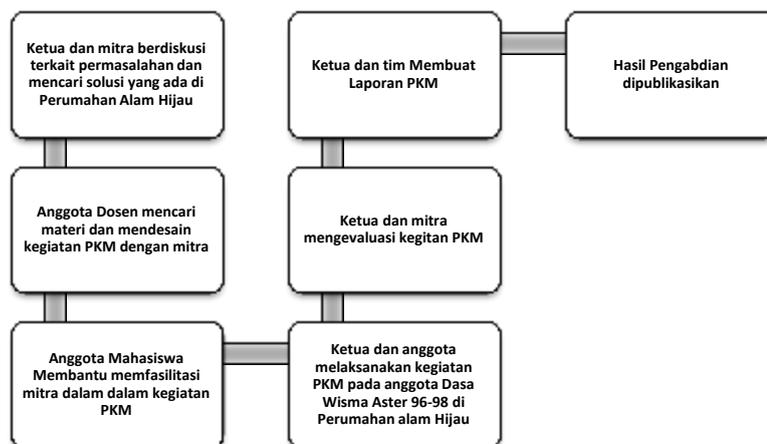
terutama dalam membantu perihal pengelolaan keuangan untuk media investasi serta memberikan edukasi kepada masyarakat dalam hal pentingnya tabungan Pendidikan serta pengelolaan keuangan sejak dini.

Produk tabungan Pendidikan merupakan salah satu produk perbankan yang cocok kita sosialisasikan kepada ibu-ibu rumah tangga, khususnya dikalangan perumahan melalui organisasi Dasa Wisma (DAMA) yang notabene mereka memiliki banyak akses informasi berkaitan dengan produk-produk perbankan, khususnya produk investasi melalui produk tabungan. Hanya saja mereka terkadang belum tahu secara utuh akan informasi tersebut, baik dari produk, manfaat serta fasilitas pendukung dari produk tabungan pendidikan tersebut. maka dari itu, perlu kiranya kita hadir untuk memberikan informasi tabungan Pendidikan BSI secara utuh dengan harapan bisa menjadi bahan refrensi serta edukasi kepada mereka berkaitan tabungan investasi Pendidikan yang aman serta manfaat dan fasilitas tambahan yang akan mereka dapatkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema: **Pendampingan Pengelolaan Keuangan Melalui Produk Tabungan Pendidikan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Jember Pada Anggota Dasa Wisma Aster 96-98, RW 16 Perumahan Alam Hijau, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.**

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan solusi dan target luaran yang diusulkan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini, maka diuraikan tahapan dalam melaksanakan pada bidang kegiatan tersebut sebagai berikut

Tahapan dan Langkah-Langkah Pelaksanaan



Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami laksanakan diperumahan Alam Hijau, Sempusari, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember. Tepatnya pada anggota Dasa Wisma aster 96-98.

Program kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi dan edukasi kepada ibu-ibu anggota Dasa Wisma aster 96-98 dalam memanaj atau mengelola keuangan mereka untuk sebagian disisihkan untuk kepentingan jangka panjang yaitu dengan berinvestasi melalui produk tabungan Pendidikan pada Bank Syariah Indonesia. Tabungan Pendidikan ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

1. Mendapatkan bagi hasil yang komptitif
2. Mendapatkan perlindungan asuransi sampai dengan 120 kali setoran
3. Dapat melakukan top up diluar setoran bulanan
4. Sistem menabung juga bisa dilakukan auto debet agar disiplin dalam membayar
5. Gratis biaya administrasi bulanan.

Maka dari itu, berdasarkan alasan keunggulan produk tabungan Pendidikan diatas. Perlu kiranya kita sampaikan informasi sekaligus memberikan edukasi kepada ibu-ibu Dasa Wisma aster 96-98 bagaimana manfaat dari pengelolaan keuangan secara rinci dan dari usia dini, agar dimasa yang akan datang kita terbantu dalam perihal keuangan pembiayaan Pendidikan sekolah anak melalui produk tabungan investasi berupa tabungan Pendidikan Bank Syariah Indonesia.

Pada kegiatan pengabdian ini, kami bagi kedalam tiga tahapan, tujuannya agar kegiatan ini bisa berjalan lebih efektif dan tertata. Adapaun tahapan tersebut antara lain:

Tahap Persiapan

Pada tahap pertama yang kami lakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap ini kami mulai dengan melakukan koordinasi awal dengan ketua RW setempat untuk mendapatkan izin melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pembahasan yang kami diskusikan dengan pihak ketu RW adalah:

1. Tentang tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan
2. Materi yang akan disampaikan
3. Pemateri yang akan menjelaskan

4. Serta peserta yang akan kita undang.

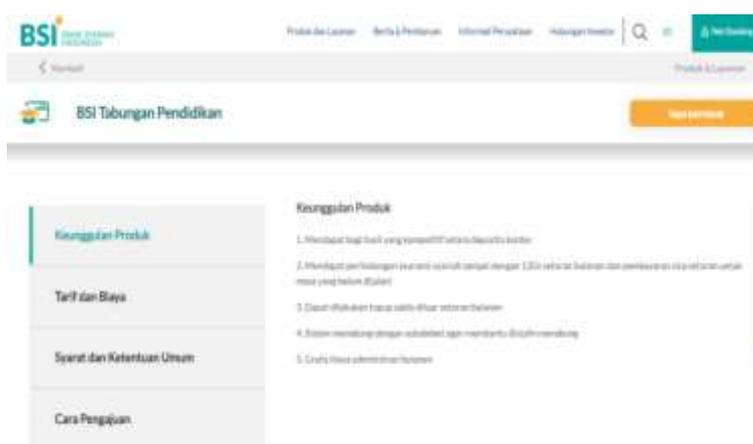
Setelah diskusi kita laksanakan, maka kami memohon surat izin atau kesediaan pihak RW setempat sebagai dasar kita melaksanakan kegiatan di Perumahan Alam Hijau, Sempusari, Kaliwates, Jember.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, hal yang kami lakukan adalah menentukan tempat pelaksanaan dan menyiapkan materi serta alat peraga penunjang materi. Untuk tempat pelaksanaan disepakati menyesuaikan tempat dilaksanakannya kegiatan Dasa Wisma berdasarkan aster tersebut. mulai aster 96 sampai aster 98. Kegiatan acara dibuka langsung oleh ketua RW bapak Dwi K Maulana dan selanjutnya materi dijelaskan oleh Muhammad Syafi'i, M.E.I sebagai ketua pelaksana kegiatan PKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami laksanakan dalam beberapa sesi atau bagian. Sesi pertama adalah opening ceremony, kedua penyampaian materi, ketiga tanya jawab dan yang terakhir ditutup dengan pembacaan doa.

Pada tahap penjelasan materi kami mengikuti slide alur materi yang kami susun, yang diawali dengan penjelasan produk tabungan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Kedua pembahasan tentang keunggulan produk tabungan Pendidikan.



Gambar 1. Keunggulan Produk

Pada slide tersebut kami jelaskan beberapa keunggulan dari produk tabungan Pendidikan BSI. Keunggulan dari produk ini antara lain, mendapatkan bagi hasil yang kompetitif, mendapat fasilitas asuransi selama 120 kali setoran, dapat juga ditop up diluar setoran bulanan, sistem nabung juga bisa dengan metode autodebet serta bebas biaya administrasi bulanan. Ini beberapa keunggulan produk tabungan Pendidikan yang dikeluarkan

Bank Syariah Indonesia.

Pada slide berikutnya pembahasan tentang besaran setoran bulanan tabungan Pendidikan sebesar minimal Rp 100.000 bisa diatas juga diatasnya. Selanjutnya tabungan ini juga bisa ditarik saldonya dengan ketentuan jika sudah jatuh tempo maka gratis tanpa ada potongan, jika ditarik sebelum jatuh tempo maka dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 100.000.



Ketentuan	
Setoran minimal	Rp100.000,- per bulan
Setoran maksimal	Rp10.000.000,- per bulan
Periode installment	1 tahun s/d 20 tahun

Biaya-Biaya	
Komponen Biaya	Biaya
Biaya administrasi per bulan	Gratis
Biaya penarikan dan penutupan sebelum jatuh tempo (dapat ditarik sebagian, saldo minimal Rp1.000.000,-)	Rp100.000,-
Penggantian buku tabungan karena hilang	Rp10.000,-

Gambar 2. Tabungan Pendidikan

Pada slide berikutnya materi yang kami bahas mengenai ketentuan asuransi yang akan didapatkan oleh nasabah ketika dalam proses pembayaran tabungan pendidikan ada kendala mengenai kesehatannya. Pada tahapan ini kita bagi menjadi tiga kondisi yang akan dicover pihak asuransi. Pertama automatic cover, non medis serta medis, yang mana besaran cover asuransi tergantung kondisi medis nasabah.



Asuransi	Besaran Asuransi	Detail Asuransi
1. Free Cover / Automatic Cover	s.d. Rp2.000.000,-	Penabung tidak sedang menjalani rawat inap di Rumah Sakit atau sedang berada dalam masa pengalihan atau pengawasan dokter/RS atau suatu penyakit atau kondisi berbahaya yang dianggap menyebabkan kematian
2. Non Medis	+Rp2.000.000,- s.d. Rp4.000.000,-	Penabung wajib mengisi Formulir Pernyataan Kesehatan Calon Penabung Kumpulan (tertera pada formulir permohonan TABUNGAN PENDIDIKAN BSI)
3. Medis	+Rp4.000.000,- s.d. Rp10.000.000,-	Penabung wajib melakukan tes medis pada klinik/Rumah Sakit yang telah ditunjuk oleh Perusahaan Asuransi, apabila tes medis penabung dinyatakan tidak lulus, maka penabung berhak melakukan pilihan antara tabungan non medis

Gambar 3. Ketentuan Asuransi

Ini beberapa materi penting yang kami jelaskan kepada segenap ibu-ibu anggota Dasa Wisma Aster 96-98 Perumahan Alam Hijau, dengan harapan apa yang kami sampaikan memberikan tambahan informasi serta edukasi kepada segenap peserta sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam mengelola keuangan mereka dan mengambil produk tabungan Pendidikan pada Bank Syariah Indonesia sebagai media untuk berinvestasi dimasa yang akan datang.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan.

Pada tahapan ini kami berdiskusi dengan ketua RW serta para ketua DAMA yang ada untuk meminta masukan mengenai kegiatan serta materi yang kami sampaikan, dengan harapan materi bisa sampai kepada peserta dengan maksimal dan masukan yang disampaikan kepada kami bisa menjadi catatan dan bahan evaluasi kepada kami untuk kegiatan pengabdian yang akan datang supaya bisa berjalan secara maksimal.

Pada tahapan pelaporan, merupakan bentuk kewajiban penyusun PKM kepada lembaga dalam hal ini kampus sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan yang nantinya bisa menjadi bahan koreksi dan evaluasi untuk kegiatan pengabdian yang akan datang.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi menyimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, dan materi yang disampaikan sangatlah berguna sebagai media edukasi kepada para ibu-ibu khususnya anggota Dasa Wisma aster 96-98 dalam mengelola keuangan mereka untuk kepentingan investasi jangka panjang dengan menggunakan produk tabungan Pendidikan dari Bank Syariah Indonesia.

Harapan kedepan dengan materi yang disampaikan bisa menambah wawasan serta menjadi pilihan kepada para ibu-ibu untuk bisa menyisihkan sebagian keuangan mereka dengan menggunakan media investasi tabungan Pendidikan untuk solusi keuangan mereka khususnya dalam urusan kepentingan Pendidikan anak-anak dimasa yang akan datang.

Saran

Melihat antusias dari peserta, maka ini membuktikan bahwa masyarakat masih membutuhkan banyak sosialisasi terkait dengan produk perbankan syariah tentang produk investasi yaitu produk tabungan pendidikan. Maka dari itu, perlu kiranya lembaga perbankan syariah dalam hal ini Bank Syariah Indonesia untuk bekerjasama dengan pihak lain dalam hal ini lembaga kampus untuk bekerjasama dalam bentuk kegiatan yang bersifat sosialisasi produk-produk yang mereka miliki.

Daftar Pustaka

- Al-Hasni, F. (2017). Akad Mudharabah Muthlaqah dalam Praktik Perbankan Syariah. *Muamalat: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Alhusain, A. S. (2021). Bank Syariah Indonesia; Tantangan dan strategi dalam mendorong perekonomian nasional. *Jurnal Info Singkat*.
- Andrianto, A. F. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi teori dan Praktik)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara media.
- Bankbsi. (n.d.). Retrieved from https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage Vol 3 No 2*. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Istifadah, A., & Santoso, B. (2019). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Livia Mandiri Sejati Banyuwangi*. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 259. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21004>
- Rusdiyanto, (2022), *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*, *Jurnal Pengabdian Mujtama*, <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>.
- Karim, A. A. (2017). *bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo persada.
- Santoso, B. "Influence Of Moderation Of Company Strategy On Csr Disclosures And Performance Mining Company In Indonesia." *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 2 no 1, pp. 93–100, 2018. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i2.10525>
- Sanosra, Abadi. Hakim, Arief Rahman. Cahyono, Dwi. Qomariah & Nurul.Thamrin, Muhammad. (2022) *Role of Knowledge Sharing and Leadership Style in Improving Employee Performance With Work Culture As An Intervening Variable*. *JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen*. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Sari, Maheni Ika. Suharto, Akhmad & Supeni, Retno Endah. (2022). *Financial Level Analysis of Female Micro Entrepreneur*. *Budapest International Research and Critics Institute- Journal (BIRCI-Journal)*. Hal 30881-30889.

- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. Journal of Islamic Accounting and Business Research. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Soemitra, A. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Qomariah, N.; Nursaid, E.B.S. *Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility*. Qual.-Access Success **2021**, 22, 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>